

**PROPOSAL**  
**KEGIATAN LITERASI INFORMASI**  
**“ MENDELEY ”**



**PERPUSTAKAAN**

**STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

**2017**

## Latar Belakang

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah membawa banyak perubahan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah kemudahan dalam mendapatkan atau akses informasi, baik informasi yang sifatnya ilmiah, berita maupun hiburan. Keberadaan internet memberikan kemudahan setiap *information seeker* dalam mencari solusi atas permasalahannya. Dengan mudahnya *googling* diantara jutaan bahkan milyaran informasi yang tersedia di internet. Internet dianggap sebagai rujukan informasi yang utama dalam menjawab segala permasalahan. Namun internet juga bisa menjadikan kita terjebak dalam arus informasi yang berlimpah tersebut, informasi “sampah”pun tersedia. Pernahkah ketika *browsing*, anda akan berputar-putar di internet dengan mengklik *link-link* yang membawa anda ke halaman yang tak berujung dan tak bertepi. Banyaknya pilihan informasi yang muncul, kadang memunculkan kebingungan. Sebagai contoh *Black Hat SEO*, sebuah situs yang menggunakan teknik untuk menarik pengunjung agar masuk ke situsnya, namun setelah masuk pengunjung dibuat bingung dengan informasi yang ada. Situs seperti ini hanya ingin menaikkan *rating* saja.

Untuk itu Perlu skill tersendiri bagi *information seeker* dalam menentukan atau mendapatkan informasi yang benar melalui media internet. Informasi yang tersedia di internet sangat beragam dan sangat banyak informasi sampah. Adakah lembaga pengelola informasi yang bisa memberikan jaminan informasi secara benar? Tentu saja ada, dan salah satunya adalah perpustakaan. Adakah seseorang yang dapat memberikan *skill* dalam menelusur informasi. Sehingga hanya informasi yang benar saja yang bisa diambil? Tentu saja ada, dan jawabannya adalah pustakawan.

Perpustakaan sebagai lembaga pengelola dan penyedia informasi memiliki peran dalam membangun generasi *literet*. Perlu sebuah upaya untuk memprogramkan kegiatan yang dapat meningkatkan *skill* dalam bidang penulisan ilmiah. Masih banyak pustakawan yang belum melakukan langkah untuk menjadikan pengguna perpustakaan sebagai pengguna yang mandiri dalam menelusur informasi sebagai referensi menulis karya ilmiah. Bahkan di perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki koleksi beragam dan layanan yang beragam pula. Bagaimana pengguna akan tahu cara yang benar dalam memanfaatkan

koleksi yang disediakan di perpustakaan, apabila tidak ada yang memberitahu? Siapa lagi yang akan melakukan kalau bukan pustakawan?

Di STIKes Insan Cendekia Medika Jombang program literasi informasi belum menjadi bagian dari kurikulum pembelajaran/belum adanya kebijakan dari institusi terhadap program literasi informasi. Sehingga pemanfaatan koleksi yang melimpah di perpustakaan belum dimanfaatkan secara optimal. Pengadaan koleksi elektronik yang menghabiskan *budget* besar tidak dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan laatar belakang di atas perpustakaan tertarik untuk mengadakan kegiatan *information literacy /user education* dalam hal ini penulisan artikel ilmiah sebagai salah satu program *literacy informasi* yang dilakukan oleh pustakawan dalam menciptakan generasi pembelajar yang mandiri.

Pengguna perpustakaan di era informasi adalah generasi *digital native*, di mana mereka sudah sangat terbiasa dan bisa memanfaatkan media elektronik untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Namun kemampuan mereka dalam memanfaatkan media elektronik (laptop/gadget) belum diarahkan untuk pencarian sumber informasi ke perpustakaan. Padahal perpustakaan sudah menyediakan beragam informasi dalam format elektronik. pemakai adalah orientasi utama perpustakaan, dalam hal ini adalah sivitas akademika perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah institusi yang paling cepat menerima/menciptakan teknologi. Perubahan teknologi ini menjadikan sivitas akademika dinamis dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Konsep-konsep baru terhadap pembaharuan selalu terupdate dan disinilah perpustakaan/pustakawan “sensitif” dalam mensikapinya dengan beradaptasi terhadap kebutuhan informasi pengguna (sivitas akademika). Inilah konsep bahwa perpustakaan harus berkembang sesuai dengan kultur masyarakatnya yang dinamis.

### **Tujuan**

Literasi informasi dalam penulisan karya ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi akan dapat menghasilkan karya sivitas akademika yang berkualitas

### **Manfaat**

1. Karya ilmiah dapat di akses oleh publik dan menjadi media promosi untuk meningkatkan *prestige* Lembaga.
2. lembaga dapat memberi kemudahan akses informasi kesehatan bagi masyarakat dengan mempublikasikan karya sivitas akademika dalam bidang kesehatan

### **Ruang Lingkup Pekerjaan**

Pada tahapan implementasi terdapat beberapa bagian pekerjaan, yaitu :

1. melakukan promosi dan menetapkan jadwal pelaksanaan sosialisasi kelas menulis di perpustakaan.
2. Menyiapkan materi tentang penulisan artikel ilmiah
3. Menyiapkan ruang dan sarana prasarana pendukung.
4. Menyiapkan anggaran
5. Melakukan sosialisasi kelas menulis di tiap program studi dengan materi penyusunan artikel, cara mensitasi dan memberikan pemahaman cara menulis artikel ilmiah berdasarlam *style* penulisan ilmiah.
6. Memberikan Laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan

### Jadwal Pelaksanaan Tahun 2017

Kegiatan	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3
Sosialisasi Kelas Menulis			

Kegiatan	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6
Sosialisasi Kelas Menulis			

Kegiatan	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9
Sosialisasi Kelas Menulis			

Kegiatan	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12
Sosialisasi Kelas Menulis			

### Rincian Anggaran

Deskripsi Pekerjaan	Tatap Muka	Biaya @	Biaya
Pemateri kegiatan Literasi Menulis Karya Ilmiah	5 Prodi	Rp. 200.000,00	Rp. 1.000.000,00
<b>Jumlah</b>			Rp. 1.000.000,00
<b>Jumlah anggaran dalam 1 tahun</b>			<b>Rp. 2.000.000,00</b>

## **Penutup**

Dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. dan kegiatan perpustakaan dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada masyarakat di sekitar wilayah kota jombang.

Jombang, 15 Juli 2017

Mengetahui

Wakil Ketua I bidang akademik

Ka. Perpustakaan

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Hidayatun Nuvus, SSIT., M.Kes

## **Penutup**

Dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. dan kegiatan perpustakaan dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada masyarakat di sekitar wilayah kota jombang.

Jombang, 30 Juli 2018

Mengetahui

Wakil Ketua I bidang akademik

Ka. Perpustakaan

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Sri Syekti, S.SI.,M.Ked

## **Penutup**

Dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. dan kegiatan perpustakaan dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada masyarakat di sekitar wilayah kota jombang.

Jombang, 20 Juli 2017

Mengetahui

Wakil Ketua I bidang akademik

Ka. Perpustakaan

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Sri Syekti, S.SI.,M.Ked



**PROPOSAL**  
**KEGIATAN LITERASI INFORMASI**  
**“ MENDELEY ”**



**PERPUSTAKAAN**

**STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

**2018**

## Latar Belakang

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah membawa banyak perubahan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah kemudahan dalam mendapatkan atau akses informasi, baik informasi yang sifatnya ilmiah, berita maupun hiburan. Keberadaan internet memberikan kemudahan setiap *information seeker* dalam mencari solusi atas permasalahannya. Dengan mudahnya *googling* diantara jutaan bahkan milyaran informasi yang tersedia di internet. Internet dianggap sebagai rujukan informasi yang utama dalam menjawab segala permasalahan. Namun internet juga bisa menjadikan kita terjebak dalam arus informasi yang berlimpah tersebut, informasi “sampah”pun tersedia. Pernahkah ketika *browsing*, anda akan berputar-putar di internet dengan mengklik *link-link* yang membawa anda ke halaman yang tak berujung dan tak bertepi. Banyaknya pilihan informasi yang muncul, kadang memunculkan kebingungan. Sebagai contoh *Black Hat SEO*, sebuah situs yang menggunakan teknik untuk menarik pengunjung agar masuk ke situsnya, namun setelah masuk pengunjung dibuat bingung dengan informasi yang ada. Situs seperti ini hanya ingin menaikkan *rating* saja.

Untuk itu Perlu skill tersendiri bagi *information seeker* dalam menentukan atau mendapatkan informasi yang benar melalui media internet. Informasi yang tersedia di internet sangat beragam dan sangat banyak informasi sampah. Adakah lembaga pengelola informasi yang bisa memberikan jaminan informasi secara benar? Tentu saja ada, dan salah satunya adalah perpustakaan. Adakah seseorang yang dapat memberikan *skill* dalam menelusur informasi. Sehingga hanya informasi yang benar saja yang bisa diambil? Tentu saja ada, dan jawabannya adalah pustakawan.

Perpustakaan sebagai lembaga pengelola dan penyedia informasi memiliki peran dalam membangun generasi *literet*. Perlu sebuah upaya untuk memprogramkan kegiatan yang dapat meningkatkan *skill* dalam bidang penulisan ilmiah. Masih banyak pustakawan yang belum melakukan langkah untuk menjadikan pengguna perpustakaan sebagai pengguna yang mandiri dalam menelusur informasi sebagai referensi menulis karya ilmiah. Bahkan di perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki koleksi beragam dan layanan yang beragam pula. Bagaimana pengguna akan tahu cara yang benar dalam memanfaatkan

koleksi yang disediakan di perpustakaan, apabila tidak ada yang memberitahu? Siapa lagi yang akan melakukan kalau bukan pustakawan?

Di STIKes Insan Cendekia Medika Jombang program literasi informasi belum menjadi bagian dari kurikulum pembelajaran/belum adanya kebijakan dari institusi terhadap program literasi informasi. Sehingga pemanfaatan koleksi yang melimpah di perpustakaan belum dimanfaatkan secara optimal. Pengadaan koleksi elektronik yang menghabiskan *budget* besar tidak dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan laatar belakang di atas perpustakaan tertarik untuk mengadakan kegiatan *information literacy /user education* dalam hal ini penulisan artikel ilmiah sebagai salah satu program *literacy informasi* yang dilakukan oleh pustakawan dalam menciptakan generasi pembelajar yang mandiri.

Pengguna perpustakaan di era informasi adalah generasi *digital native*, di mana mereka sudah sangat terbiasa dan bisa memanfaatkan media elektronik untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Namun kemampuan mereka dalam memanfaatkan media elektronik (laptop/gadget) belum diarahkan untuk pencarian sumber informasi ke perpustakaan. Padahal perpustakaan sudah menyediakan beragam informasi dalam format elektronik.pemakai adalah orientasi utama perpustakaan, dalam hal ini adalah sivitas akademika perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah institusi yang paling cepat menerima/menciptakan teknologi. Perubahan teknologi ini menjadikan sivitas akademika dinamis dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Konsep-konsep baru terhadap pembaharuan selalu terupdate dan disinilah perpustakaan/pustakawan “sensitif” dalam mensikapinya dengan beradaptasi terhadap kebutuhan informasi pengguna (sivitas akademika). Inilah konsep bahwa perpustakaan harus berkembang sesuai dengan kultur masyarakatnya yang dinamis.

### **Tujuan**

Literasi informasi dalam penulisan karya ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi akan dapat menghasilkan karya sivitas akademika yang berkualitas

### **Manfaat**

1. Karya ilmiah dapat di akses oleh publik dan menjadi media promosi untuk meningkatkan *prestige* Lembaga.
2. lembaga dapat memberi kemudahan akses informasi kesehatan bagi masyarakat dengan mempublikasikan karya sivitas akademika dalam bidang kesehatan

### **Ruang Lingkup Pekerjaan**

Pada tahapan implementasi terdapat beberapa bagian pekerjaan, yaitu :

1. melakukan promosi dan menetapkan jadwal pelaksanaan sosialisasi kelas menulis di perpustakaan.
2. Menyiapkan materi tentang penulisan artikel ilmiah
3. Menyiapkan ruang dan sarana prasarana pendukung.
4. Menyiapkan anggaran
5. Melakukan sosialisasi kelas menulis di tiap program studi dengan materi penyusunan artikel, cara mensitasi dan memberikan pemahaman cara menulis artikel ilmiah berdasarlam *style* penulisan ilmiah.
6. Memberikan Laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan

### Jadwal Pelaksanaan Tahun 2018

Kegiatan	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3
Sosialisasi Kelas Menulis			

Kegiatan	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6
Sosialisasi Kelas Menulis			

Kegiatan	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9
Sosialisasi Kelas Menulis			

Kegiatan	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12
Sosialisasi Kelas Menulis			

### Rincian Anggaran

Deskripsi Pekerjaan	Tatap Muka	Biaya @	Biaya
Pemateri kegiatan Literasi Menulis Karya Ilmiah	5 Prodi	Rp. 200.000,00	Rp. 1.000.000,00
<b>Jumlah</b>			Rp. 1.000.000,00
<b>Jumlah anggaran dalam 1 tahun</b>			<b>Rp. 2.000.000,00</b>

## **Penutup**

Dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. dan kegiatan perpustakaan dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada masyarakat di sekitar wilayah kota jombang.

Jombang, 15 Juli 2018

Mengetahui

Wakil Ketua I bidang akademik

Ka. Perpustakaan

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Hidayatun Nuvus, SSIT., M.Kes

## **Penutup**

Dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. dan kegiatan perpustakaan dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada masyarakat di sekitar wilayah kota jombang.

Jombang, 30 Juli 2018

Mengetahui

Wakil Ketua I bidang akademik

Ka. Perpustakaan

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Sri Syekti, S.SI.,M.Ked

## **Penutup**

Dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. dan kegiatan perpustakaan dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada masyarakat di sekitar wilayah kota jombang.

Jombang, 20 Juli 2017

Mengetahui

Wakil Ketua I bidang akademik

Ka. Perpustakaan

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Sri Syekti, S.SI.,M.Ked



**PROPOSAL**  
**KEGIATAN LITERASI INFORMASI**  
**“ MENDELEY ”**



**PERPUSTAKAAN**

**STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

**2019**

## Latar Belakang

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah membawa banyak perubahan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah kemudahan dalam mendapatkan atau akses informasi, baik informasi yang sifatnya ilmiah, berita maupun hiburan. Keberadaan internet memberikan kemudahan setiap *information seeker* dalam mencari solusi atas permasalahannya. Dengan mudahnya *googling* diantara jutaan bahkan milyaran informasi yang tersedia di internet. Internet dianggap sebagai rujukan informasi yang utama dalam menjawab segala permasalahan. Namun internet juga bisa menjadikan kita terjebak dalam arus informasi yang berlimpah tersebut, informasi “sampah”pun tersedia. Pernahkah ketika *browsing*, anda akan berputar-putar di internet dengan mengklik *link-link* yang membawa anda ke halaman yang tak berujung dan tak bertepi. Banyaknya pilihan informasi yang muncul, kadang memunculkan kebingungan. Sebagai contoh *Black Hat SEO*, sebuah situs yang menggunakan teknik untuk menarik pengunjung agar masuk ke situsnya, namun setelah masuk pengunjung dibuat bingung dengan informasi yang ada. Situs seperti ini hanya ingin menaikkan *rating* saja.

Untuk itu Perlu skill tersendiri bagi *information seeker* dalam menentukan atau mendapatkan informasi yang benar melalui media internet. Informasi yang tersedia di internet sangat beragam dan sangat banyak informasi sampah. Adakah lembaga pengelola informasi yang bisa memberikan jaminan informasi secara benar? Tentu saja ada, dan salah satunya adalah perpustakaan. Adakah seseorang yang dapat memberikan *skill* dalam menelusur informasi. Sehingga hanya informasi yang benar saja yang bisa diambil? Tentu saja ada, dan jawabannya adalah pustakawan.

Perpustakaan sebagai lembaga pengelola dan penyedia informasi memiliki peran dalam membangun generasi *literet*. Perlu sebuah upaya untuk memprogramkan kegiatan yang dapat meningkatkan *skill* dalam bidang penulisan ilmiah. Masih banyak pustakawan yang belum melakukan langkah untuk menjadikan pengguna perpustakaan sebagai pengguna yang mandiri dalam menelusur informasi sebagai referensi menulis karya ilmiah. Bahkan di perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki koleksi beragam dan layanan yang beragam pula. Bagaimana pengguna akan tahu cara yang benar dalam memanfaatkan

koleksi yang disediakan di perpustakaan, apabila tidak ada yang memberitahu? Siapa lagi yang akan melakukan kalau bukan pustakawan?

Di STIKes Insan Cendekia Medika Jombang program literasi informasi belum menjadi bagian dari kurikulum pembelajaran/belum adanya kebijakan dari institusi terhadap program literasi informasi. Sehingga pemanfaatan koleksi yang melimpah di perpustakaan belum dimanfaatkan secara optimal. Pengadaan koleksi elektronik yang menghabiskan *budget* besar tidak dimanfaatkan secara optimal. Berdasarkan laatar belakang di atas perpustakaan tertarik untuk mengadakan kegiatan *information literacy /user education* dalam hal ini penulisan artikel ilmiah sebagai salah satu program *literacy informasi* yang dilakukan oleh pustakawan dalam menciptakan generasi pembelajar yang mandiri.

Pengguna perpustakaan di era informasi adalah generasi *digital native*, di mana mereka sudah sangat terbiasa dan bisa memanfaatkan media elektronik untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Namun kemampuan mereka dalam memanfaatkan media elektronik (laptop/gadget) belum diarahkan untuk pencarian sumber informasi ke perpustakaan. Padahal perpustakaan sudah menyediakan beragam informasi dalam format elektronik. pemakai adalah orientasi utama perpustakaan, dalam hal ini adalah sivitas akademika perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah institusi yang paling cepat menerima/menciptakan teknologi. Perubahan teknologi ini menjadikan sivitas akademika dinamis dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Konsep-konsep baru terhadap pembaharuan selalu terupdate dan disinilah perpustakaan/pustakawan “sensitif” dalam mensikapinya dengan beradaptasi terhadap kebutuhan informasi pengguna (sivitas akademika). Inilah konsep bahwa perpustakaan harus berkembang sesuai dengan kultur masyarakatnya yang dinamis.

### **Tujuan**

Literasi informasi dalam penulisan karya ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi akan dapat menghasilkan karya sivitas akademika yang berkualitas

### **Manfaat**

1. Karya ilmiah dapat di akses oleh publik dan menjadi media promosi untuk meningkatkan *prestige* Lembaga.
2. lembaga dapat memberi kemudahan akses informasi kesehatan bagi masyarakat dengan mempublikasikan karya sivitas akademika dalam bidang kesehatan

### **Ruang Lingkup Pekerjaan**

Pada tahapan implementasi terdapat beberapa bagian pekerjaan, yaitu :

1. melakukan promosi dan menetapkan jadwal pelaksanaan sosialisasi kelas menulis di perpustakaan.
2. Menyiapkan materi tentang penulisan artikel ilmiah
3. Menyiapkan ruang dan sarana prasarana pendukung.
4. Menyiapkan anggaran
5. Melakukan sosialisasi kelas menulis di tiap program studi dengan materi penyusunan artikel, cara mensitasi dan memberikan pemahaman cara menulis artikel ilmiah berdasarlam *style* penulisan ilmiah.
6. Memberikan Laporan pelaksanaan kegiatan kepada pimpinan

## Jadwal Pelaksanaan Tahun 2019

Kegiatan	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3
Sosialisasi Kelas Menulis			

Kegiatan	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6
Sosialisasi Kelas Menulis			

Kegiatan	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9
Sosialisasi Kelas Menulis			

Kegiatan	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12
Sosialisasi Kelas Menulis			

## Rincian Anggaran

Deskripsi Pekerjaan	Tatap Muka	Biaya @	Biaya
Pemateri kegiatan Literasi Menulis Karya Ilmiah	5 Prodi	Rp. 200.000,00	Rp. 1.000.000,00
<b>Jumlah</b>			Rp. 1.000.000,00
<b>Jumlah anggaran dalam 1 tahun</b>			<b>Rp. 2.000.000,00</b>

## **Penutup**

Dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. dan kegiatan perpustakaan dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada masyarakat di sekitar wilayah kota jombang.

Jombang, 15 Juli 2019

Mengetahui

Wakil Ketua I bidang akademik

Ka. Perpustakaan

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Hidayatun Nuvus, SSIT., M.Kes

## **Penutup**

Dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. dan kegiatan perpustakaan dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada masyarakat di sekitar wilayah kota jombang.

Jombang, 30 Juli 2018

Mengetahui

Wakil Ketua I bidang akademik

Ka. Perpustakaan

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Sri Syekti, S.SI.,M.Ked

## **Penutup**

Dengan teknologi informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. dan kegiatan perpustakaan dalam memberikan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat membantu dan menumbuhkan budaya gemar membaca pada masyarakat di sekitar wilayah kota jombang.

Jombang, 20 Juli 2017

Mengetahui

Wakil Ketua I bidang akademik

Ka. Perpustakaan

Dr. Hariyono, M.Kep

Dwi Nuriana, M. IP

Mengetahui Wakil Ketu II Bidang Keuangan

Sri Syekti, S.SI.,M.Ked